
DAMPAK DAYA TARIK DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATA HALAL KOTA PADANG

Reza Dwi Aspita*¹, Sophan Sophian²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang

e-mail: *rezadwyaspita007@gmail.com, ophancpu@gmail.com,

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak daya tarik dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung Wisata Halal Kota Padang. Jenis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada 108 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Dengan menggunakan pengujian uji instrument (uji validitas dan uji realibilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas) kemudian regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel daya tarik dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung Wisata Halal Kota Padang.

Kata kunci— Daya tarik, fasilitas dan keputusan berkunjung

Abstract

The purpose of this study was to examine the impact of attractions and facilities on the decision to visit Halal Tourism in Padang City. This type of research uses quantitative methods. Data collection through distributing questionnaires to 108 respondents using accidental sampling technique. By using instrument testing (validity test and reliability test), classic assumption test (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test) then multiple linear regression and hypothesis testing with the help of the SPSS application. The results of this study indicate that attractiveness has a positive and significant effect on the decision to visit, and facilities have a positive and significant effect on the decision to visit. So it can be concluded in this study that it was found that the variables of attractiveness and facilities had a positive and significant effect on the decision to visit Halal Tourism in Padang City.

Keywords— Attractiveness, facilities and decision to visit

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang memberikan modal besar bagi sektor pariwisata. Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini didorong sebagai salah satu sektor yang berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Hal ini dikarenakan dunia pariwisata di Indonesia yang terus berkembang dari waktu ke waktu, terlihat dari wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata di Indonesia, yang terkenal dengan keindahan alam, dan keanekaragaman budayanya. Salah satu cara untuk mengembangkan pariwisata Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai Islami yaitu melaksanakan wisata halal. Wisata halal tidak jauh berbeda dengan wisata pada umumnya, perbedaannya pada fasilitas dan pelayanan yang disediakan sesuai dengan syariat islam untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim.

Dalam upaya pengembangan wisata halal di Indonesia, pemerintah melalui Kemenpar telah membentuk Tim Percepatan Pengembangan Pariwisata Halal dan melakukan

pengembangan 10 destinasi halal prioritas nasional yang mengacu pada standar GMTI (*Global Muslim Travel Index*), yaitu: Aceh, Riau dan Kepulauan Riau, Sumatera Barat, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur (Malang Raya), Lombok, dan Sulawesi Selatan (Makassar dan sekitarnya). Sumatera Barat termasuk salah satu provinsi yang siap untuk memperkenalkan pariwisata halal. Masyarakat Sumatera Barat menjunjung tinggi nilai adat istiadat yang kental dengan nuansa islam yaitu “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”. Adat istiadat tersebut menjadi identitas budaya masyarakat Sumatera Barat yang dapat dijadikan sebagai peluang untuk menerapkan wisata halal. Selain itu, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) bersama pemerintahan daerah provinsi telah menetapkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 tahun 2020 tentang penyeleggaraan pariwisata halal di Sumatera Barat sebagai payung hukum sekaligus dasar pengelolaan pengembangan pariwisata halal di Sumatera Barat.

Adapun beberapa wisata halal dikota Padang yang menjadi objek penelitian yaitu Masjid Raya Sumatera Barat, Masjid Al-Hakim dan Pantai Padang sabagai salah satu ikon wisata halal yang sangat terkenal diwilayah Padang dan sekitarnya. Berdasarkan pada keputusan Kepala Dinas Pariwisata Kota Padang Nomor 55 Tahun 2021 tentang kawasan pantai padang sebagai daya tarik wisata halal (Adila & Yulhendri , 2022). Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu pegawai atau karyawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang Bapak Sulhendra menyampaikan wisata halal sama saja dengan wisata pada umumnya. Dikatakan sebagai wisata halal sebab pelayanan dan fasilitas yang ramah terhadap muslim dan non muslim.

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan Kota Padang

Jumlah Wisatawan	Jumlah Wisatawan Mancanegara daan Domestik			
	2018	2019	2020	2021
Mancanegara	71.054	88.351	21.660	1.538
Domestik	5.076.581	5.384.236	2.562.966	1.000.732
Jumlah	5.147.635	5.472.587	2.584.626	1.002.270

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang

Keputusan berkunjung merupakan faktor penting bagi destinasi wisata karena destinasi wisata menjadikan para wisatawan untuk berkunjung disuatu destinasi wisata. Keputusan berkunjung merupakan suatu keputusan yang diambil oleh seseorang yang akan melakukan perjalanan ke suatu tempat wisata tertentu untuk berlibur. Keputusan pengunjung dalam memilih destinasi wisata yang dipilih pada dasarnya merupakan bentuk pengambilan keputusan (Suratman et al., 2018).

Menurut Suwena (2017) daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman alam, budaya, dan buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata merupakan bagian penting dari pengembangan pariwisata.

Dimana daya tarik pariwisata dapat berhasil dalam program pemerintah untuk melestarikan adat dan budaya masyarakat sebagai aset untuk dijual kepada wisatawan.

Fasilitas salah faktor yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung. Fasilitas yaitu pelayanan yang disediakan oleh tempat wisata untuk dugunakan sebagai aktivitas-aktivitas pendukung objek wisata, Semakin baik fasilitas yang disediakan, maka akan semakin banyak wisatawan yang berkunjung

Tedapat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tina & Kholid, 2020), mengenai pengaruh efektivitas media sosial, daya tarik, harga tiket, dan fasilitas pelayanan wisata terhadap keputusan berkunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan dari daya tarik terhadap keputusan berkunjung

Berbeda dengan penelitian yang diatas, (Bulan et al, 2019) yang berjudul Daya Tarik Wisata, Motivasi dan Keputusan Berkunjung menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung

Syahrul (2015) melakukan penelitian pengaruh daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan wisatawan. Hasil penelitiannya menunjukkan daya tarik berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan asing berkunjung.

H1 = Diduga daya tarik berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syahrul (2015) tentang pengaruh daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan wisatawan. Hasil penelitiannya menunjukkan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan asing berkunjung.

Donargo (2022) yang berjudul pengaruh promosi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung dikawasan Kesawaan.

Gustiani & Andriana (2021) yang meneliti tentang pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung

H2 = Diduga fasilitas berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu salah satu metode penelitian dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic* Sugiyono (2017) Oleh karena itu, penelitian kuantitatif menggunakan skala numerik, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Tujuannya untuk menguji hipotesis yang di tetapkan.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian yaitu sasaran secara ilmiah agar mendapatkan data untuk kegunaan tertentu mengenai suatu hal yang objektif, valid serta reliabel tentang sesuatu hal atau variabel tertentu. Dalam penelitian ini penulis menjadikan Masjid Raya Sumatera Barat, Masjid Al-Hakim dan Pantai Padang sebagai objek penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengunjung Wisata Halal di Kota Padang sebagai objek penelitian.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *accinndetal sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis dapat digunakan sebagai sampel. Besarnya sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus (Hair et al, 2010). Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel

indikator. Diketahui jumlah indikator variabel dalam penelitian ini adalah 12. Sehingga jumlah indikator sebanyak 12 dikali 9 ($12 \times 9 = 108$). Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumusan tersebut, didapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah 108 orang.

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka maupun dapat diangkakan yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer dalam penelitian ini di dapat berdasarkan hasil interview secara langsung serta penyebaran kuesioner kepada responden-responden di lapangan. Sugiyono (2017).

5. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini,yaitu:

1. Variabel independen, yaitu Daya Tarik (X1)
2. Variabel independen, yaitu Fasilitas (X2)
3. Variabel dependen, yaitu Keputusan Berkunjung (Y)

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu pemberian beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada para anggota sampel responden disebut juga kuisioner.

7. Teknik Analisis Data

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas didefenisikan sebagai suatu ukuran yang dapat menunjukkan instrument pertanyaan dalam kuisioner valid atau tidak (Sugiyono, 2017). Instrumen dikatakan valid jika bisa mengukur apa yang diinginkan dan dapat menyatakan data variabel yang diteliti dengan tepat. Indikator yang dapat digunakan untuk menguji kevalidan suatu pertanyaan adalah *Corrected Item Total Correction* (CITC) dan standar pengukuran sebesar 0,3.

Disimpulkan apabila ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) *Corrected Item Total Correction* $> 0,3$ artinya pertanyaan di kuisioner valid. Dan sebaliknya apabila ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$) *Corrected Item Total Correction* $< 0,3$ artinya pertanyaan di kuisioner tidak valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan menggunakan koefisien alpha (*cronbach's alpha*). Disimpulkan apabila *Cronbach's Alpha* (CA) $> 0,6$ artinya jawaban responden reliabel karna responden sudah menjawab dengan konsisten. Sebaliknya apabila *Cronbach's Alpha* (CA) $< 0,6$ artinya jawaban responden tidak reliabel..

Analisis Deskriptif

Menurut Arikunto (2002) total capaian responden merupakan suatu ukuran untuk menghitung masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden
 Rs = Rata-rata skor jawaban responden (rerata)
 n = Nilai skor jawaban

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi variabel terikat dan variabel bebas maupun keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak normal Sugiyono (2017). Indikator pengukurannya adalah *One-sample kolmogorov test* menggunakan standar alpha 0.05. Disimpulkan bahwa suatu data dapat dikatakan normal jika data mempunyai nilai asymp signifikan $> 0,05$. Dan sebaliknya apabila nilai asymp signifikan $< 0,05$ diartikan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menghindari agar tidak terdapat korelasi antara sesama variabel independen (Sugiyono, 2017). Cara mengetahui ada atau tidak nya suatu multikolinearitas adalah dengan melihat tolerance $> 0,10$ dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan nilai < 10 , dan apabila ini terjadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Pada bagian ini, cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan opsi *glejser*. Disimpulkan bahwa suatu data dikatakan terindikasi gejala heteroskedastisitas jika memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dan data dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, yang mana tidak terjadi heteroskedastisitas lebih baik.

Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui dampak daya tarik dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisata halal kota Padang, maka dapat dikemukakan persamaan Regresi Linear Berganda dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2$$

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y. Dasar pengambilan keputusan Sugiyono (2017) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu :

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau t-hitung $< t$ -tabel atau maka hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau t-hitung $> t$ -tabel maka hipotesis dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Rata-rata hasil uji validitas pada item pernyataan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
----------	-------------	----------	---------	------------

Keputusan Berkunjung (Y)	10	0,7979	0,300	Valid
Daya Tarik (X1)	8	0,592	0,300	Valid
Fasilitas (X2)	6	0,6151	0,300	Valid

Sumber : Data SPSS 21 (Data diolah tahun 2023)

Berdasarkan Tabel.2 dapat dilihat bahwa semua item variabel memiliki nilai R Hitung besar dari 0,300. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada penelitian ini valid.

Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas memperoleh hasil seperti pada Tabel.3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Rolr Of Thum	Kesimpulan
1	Keputusan Berkunjung (Y)	0.953	0.60	Reliabel
2	Daya Tarik (X1)	0.853	0.60	Reliabel
3	Fasilitas (X2)	0.839	0.60	Reliabel

Sumber : Data SPSS 21 (Data diolah tahun 2023)

Dari hasil uji reliabilitas, dihasilkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel penelitian Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2) dan Keputusan Berkunjung (Y) lebih besar dari 0,600 yang memberikan hasil bahwa variabel yang diteliti dapat dikatakan reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel *independen* dan variabel *dependen* memiliki distribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* yang dipakai yaitu 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Kesimpulan
0.934	0.05	Terdistribusi Normal

Sumber : Data SPSS 21 (Data diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil olahan data bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0.408 > 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diolah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian Multikolinearitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	VIF	Tollerance	Kesimpulan
1	Daya Tarik	1.071	0.934	Bebas Gejala Multikolineritas
2	Fasilitas	1.071	0.934	Bebas Gejala Multikolineritas

Sumber : Data SPSS 21 (Data diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel diatas menunjukkan nilai tollerance dari variabel daya tarik $0.934 > 0.1$ dan nilai VIF $1.071 < 10$, variabel fasilitas $0.934 > 0.1$ dan nilai VIF $1.071 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa di antara kedua variabel tersebut tidak adanya persoalan multikolineritas atau biasa di sebut bebas dari gejala multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	Sign	Alpha	Kesimpulan
1	Daya Tarik	0.937	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	Fasilitas	0.268	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data SPSS 21 (Data diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil olahan data dari uji Heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bawa nilai signifikansi variabel daya tarik $0.937 > 0.05$, variabel fasilitas $0.268 > 0.05$, maka dapat disimpulkan variabel independen terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda dapat di gunakan atau di fungsikan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (variabel bebas) dengan variabel dependen (terikat). Berikut adalah uji dari regresi berganda yang telah dilakukan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Keterangan	Coefficient
Constand	2.381
Daya Tarik	0.854
Fasilitas	0.436

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 12.524 + 0.235(X_1) + 0.297(X_2) + 0.246(X_3)$$

Persamaan regresi linear berganda diatas mempunyai arti sebagai berikut :

1. Dari persamaan regresi diatas, dapat di interpretasikan konstanta bernilai 2.381 satuan, artinya jika variabel daya tarik (X_1), dan fasilitas (X_2) diasumsikan sama dengan nol, maka keputusan berkunjung bernilai 2.381 satuan.
2. Koefisien regresi daya tarik sebesar 0.854 satuan artinya setiap peningkatan variabel daya tarik sebesar 1 satuan berarti variabel keputusan berkunjung meningkat sebesar 0.854 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi fasilitas sebesar 0.436 satuan artinya setiap peningkatan variabel fasilitas sebesar 1 satuan berarti variabel keputusan berkunjung meningkat sebesar 0.436 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T merupakan uji koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance* 0,05 ($\alpha = 5\%$), dimana penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

Tabel 8 Hasil Uji T

No	Variabel	t-hitung	t-tabel	Alpha	Sign	Kesimpulan
1	Daya Tarik (X1)	7.655	1.659	0.05	0.000	H1 diterima
2	Fasilitas (X2)	3.044	1.659	0.05	0.003	H2 diterima

Berdasarkan hasil tabel uji t secara parsial di atas dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Dampak variabel daya tarik terhadap keputusan berkunjung (H1). Variabel Daya Tarik (X1) berdampak terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Halal Kota Padang, nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($7.655 > 1.659$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha ($0.000 < 0.05$) maka, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
- b. Dampak variabel fasilitas terhadap keputusan berkunjung (H2). Variabel Fasilitas (X2) berdampak terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Halal Kota Padang dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3.044 > 1.689$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha ($0.003 < 0.05$) maka, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini dinyatakan diterima

PEMBAHASAN

Dampak Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Halal Kota Padang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H₁), ditemukan bahwa variabel Daya Tarik berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisata halal kota padang. Dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-table ($7.655 > 1.659$) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$). Maka dalam penelitian ini hipotesis pertama (H1) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik daya tarik wisata yang dimiliki oleh destinasi Wisata Halal Kota Padang maka semakin banyak pula wisatawan yang akan berkunjung pada destinasi tersebut. Daya tarik wisata dapat mempengaruhi keputusan berkunjung di destinasi wisata. Ini dibuktikan terhadap aspek-aspek yang diteliti dari daya tarik wisata. Maka dari itu, pengunjung beranggapan bahwa banyaknya sumber-sumber yang ada di destinasi wisata sehingga menyebabkan perasaan senang yang timbul di dalam diri pengunjung seperti keindahan dan kenyamanan apabila melakukan kunjungan di Destinasi Wisata Halal Kota Padang.

Penelitian ini sejalan dengan (Bulan et al, 2019) yang berjudul Daya Tarik Wisata, Motivasi dan Keputusan Berkunjung menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung. Dan dalam penelitian Tina & Kholid (2020) yang berjudul pengaruh efektivitas media sosial, daya tarik, harga tiket dan fasilitas pelayanan wisata terhadap keputusan berkunjung menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Dampak Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Halal Kota Padang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H₂) ditemukan bahwa variabel fasilitas berdampak positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Halal Kota Padang. Dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3.044 > 1.629$) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha ($0,003 < 0,05$). Maka dalam penelitian ini hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fasilitas berdampak terhadap keputusan berkunjung Wisata Halal Kota Padang. Dampak positif tersebut disebabkan karena adanya dampak dari fasilitas yang ada yang tersedia di destinasi Wisata Halal Kota Padang. Hal ini dapat dibuktikan dari jawaban responden bahwa fasilitas yang disediakan oleh destinasi Wisata Halal Kota Padang sudah baik. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang penting dalam usaha meningkatkan keputusan berkunjung seperti kondisi fasilitas yang dibutuhkan sesuai

dengan kebutuhan wisatawan, fasilitas masih berfungsi dengan baik dan fasilitas mudah digunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahrul (2015) yang meneliti tentang Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian penelitian yang dilakukan (Donargo, 2022) bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai Dampak Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya Tarik (X1) berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung Wisata Halal Kota Padang artinya Semakin bagus daya tarik yang ada di destinasi wisata maka akan meningkatkan wisatawan yang datang berkunjung.
2. Fasilitas (X2) berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung Wisata Halal Kota Padang, artinya Semakin lengkap fasilitas yang ada di destinasi wisata maka akan membuat pengunjung merasa lebih nyaman.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi destinasi wisata halal agar dapat meningkatkan pelayanan di pos pengamanan disekitar destinasi wisata supaya dapat meningkatkan keputusan berkunjung ke destinasi wisata.
2. Bagi destinasi wisata halal agar fasilitas perlu dikembangkan dan diperhatikan. Apabila fasilitas seperti parkir, toilet selalu dalam keadaan bersih dan tertata rapi, pengunjung akan merasa nyaman. Fasilitas yang baik di destinasi wisata halal maka dapat mempengaruhi keputusan berkunjung dan dapat meningkatkan keputusan untuk berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Basiya, R., & Rozak, H. A., (2012), Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisata*, 11 (2), 1-12
- Bulan, T. P. L., Junaida, E., & Maitama, M. H. (2021). Daya Tarik Wisata, Motivasi Dan Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Berawe. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia*, 2(1), 115–123.
- Donargo, S. (2022). *Pengaruh Promosi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kawasan Kesawan Kota Medan*. 2, 862–875.
- Hair, J., Anderson, R., Babin, B., & Black, W. (2010). *Multivariate Data Analysis*. In Australia : Cengage: Vol. 7 Edition (P. 758).
- Intan Juwita & Oda I. B. Hariyanto. (2016). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara 1, Iii(1), 20–28.
<https://doi.org/10.33059/jseb.V10i2.1317>.
- Khaerani, R., Pamungkas, P., & Aeni, S. N. (2018). Pengembangan Daya Tarik Wisata Daerah Sunnah Menjadi Wisata Halal. *Tourism Scientific Journal*, 3(1), 92.
<https://doi.org/10.32659/tsj.V3i1.37>

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Pantilu, D., Koleangan, R. A. ., & Roring, F. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Warunk Bendito Kawasan Megamas Manado. *Jurnal Emba*, 6(4), 3723–3732.
- Suratman, J. P. M., Wilopo, & Sunarti. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Berkunjung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 57(2), 12–20
- Syahrul, A. R. (2014). Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung Kembali Ke Aloita Resort Di Kab. Kep. Mentawai. *Jurnal Pelangi*, 7(1), 71–82. <https://doi.org/10.22202/jp.v7i1.193>
- Tina Rahmadayanti, & Kholid Murtadlo. (2020). Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, Dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan. *Malia (Terakreditasi)*, 12(1), 125–136. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2392>
- Widagdyo, K. Gilang (2015). Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia. *The Journal Of Tauhidinomics*, 1(1), 73–80.